

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Praktek Kerja

Perbankan menurut Undang Undang No. 10 tahun 1998 pasal 1 adalah segala Sesuatu yang menyangkut tentang Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perbankan mempunyai peranan yang penting dalam lembaga ekonomi. Dalam kegiatan operasional nya Bank merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat untuk mengimpun dana, menyimpannya, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan oleh bank induk atau Bank Indonesia.

PT. Bank Tabungan Negara (Persero) adalah perusahaan milik Negara yang berbentuk perseroan terbatas bergerak di bidang jasa keuangan perbankan. Salah satu kegiatan utama dari Bank BTN ini adalah menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk kredit. PT. Bank Tabungan Negara (Persero) memiliki tugas sebagai wadah untuk membiayai proyek perumahan untuk rakyat dan satu-satunya Bank yang mempunyai konsentrasi penuh dalam pengembangan bisnis perumahan di Indonesia.

Untuk memelihara kelangsungan usahanya yaitu membangun bisnis perumahan, Bank BTN perlu meminimalisir potensi kerugian dari penyediaan dana, antara lain dengan memelihara kualitas kreditnya. Berkaitan dengan itu bank wajib menerapkan manajemen resiko kredit secara efektif pada setiap

jenis penyediaan dana dan melaksanakan prinsip kehati-hatian yang terkait dengan transaksi-transaksi dimaksud. Salah satu upaya penerapan manajemen resiko kredit adalah melalui mekanisme pengawasan perkreditan sebagai bagian dari sistem pengendalian intern.

Tujuan dari adanya pengawasan kredit adalah memastikan bahwa setiap proses pemberian kredit telah dilakukan sesuai dengan ketentuan dan prinsip yang berlaku. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2015:122) beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah secara umum, ialah:

- a. Faktor eksternal, antara lain bencana alam, krisis ekonomi, perubahan kebijakan pemerintah, yang mana itu semua mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan debitur.
- b. Kepentingan pribadi yang tidak terduga menyebabkan keuangan untuk pembayaran kredit jadi terpakai untuk hal lain.
- c. Kurang pengalaman dari petugas kredit dalam menganalisis permohonan kredit dan lemahnya sistem pengambilan keputusan dalam pemberian kredit.
- d. Pihak pejabat terkait dalam pemberian kredit terfokus untuk bersaing dengan bank lain dalam memberikan kredit kepada debitur tertentu, tanpa mempertimbangkan prinsip-prinsip pemberian kredit.
- e. Tidak adanya pengawasan yang efektif dalam perkreditan sehingga mengakibatkan lemah informasi atau terlambatnya tindakan bank, terutama dalam usaha penyelamatan kredit.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa masalah perkreditan merupakan suatu hal yang perlu mendapat perhatian dari pihak-pihak yang berkaitan dengan perkreditan dan salah satu upaya bank BTN untuk menjaga kualitas kreditnya adalah memiliki pengawasan kredit yang dibentuk dalam satu strategi dimana strategi ini meliputi proses pembinaan dan pengawasan terhadap debitur sehingga mengurangi terjadinya kredit macet dan hilangnya kontak dengan debitur. Dari uraian diatas penulis mengambil judul untuk Tugas Akhir ini adalah **“STRATEGI *SMART COLLECTION* SEBAGAI UPAYA PENGAWASAN KUALITAS KREDIT PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK. KANTOR CABANG TASIKMALAYA”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi *Smart Collection* yang diterapkan sebagai upaya pengawasan kualitas kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi *Smart Collection* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

3. Bagaimana solusi atas hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi *Smart Collection* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Praktek Kerja

Penulis melakukan Praktek Kerja dan menyusun Tugas Akhir ini adalah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program D3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu, tujuan dari Praktek Kerja ini adalah untuk mengetahui :

1. Bagaimana Strategi *Smart Collection* yang diterapkan sebagai upaya pengawasan kualitas kredit pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
2. Hambatan dalam penerapan strategi *Smart Collection* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.
3. Bagaimana solusi atas hambatan yang dihadapi dalam penerapan strategi *Smart Collection* pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Praktek Kerja

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Selain untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan di D-3 Perbankan dan Keuangan Universitas Siliwangi, penelitian ini juga dapat menambah wawasan dalam pengetahuan serta memperdalam pengetahuan tentang objek dalam penelitian ini.

2. Bagi Lembaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan informasi bagi aktivitas akademik dalam hal pelengkap referensi bahan ajar.

3. Bagi PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Tasikmalaya

Dengan adanya praktek kerja ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan bahan evaluasi dalam melakukan setiap kegiatan khususnya di bagian pengawasan.

4. Bagi Peneliti Lain

Memberikan tambahan pengetahuan praktis mengenai pengawasan kredit pada program *Smart Collection* yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi serta menambah daftar pustaka baru bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Metode Praktek Kerja

Penulis melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data dan informasi menggunakan metode sebagai berikut :

1. *Participant Observer* (Pengamatan Berpartisipasi)

Menurut Sujarweni (2019:94) *Participant Observer* adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Penulis melakukan pengamatan dengan cara terjun langsung ke lapangan, mencatat informasi, mengumpulkan data berupa bahan tertulis dan dokumen yang dibutuhkan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir yang ada di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, dan bagian *Branch Consumer Collection and Recovery Unit*.

2. *In Depth Interview* (Wawancara Mendalam)

Menurut Sujarweni (2019:94) Wawancara Mendalam adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Penulis juga melakukan wawancara mendalam dengan narasumber yang berkerja di bagian pengawasan kredit yang memiliki program *Smart Collection* di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Kantor Cabang Tasikmalaya.

3. *Library Research* (Studi Pustaka)

Penulis membaca dan mempelajari data melalui sumber-sumber kepustakaan yang dapat memberi informasi relevan mengenai objek laporan.

